

**ANALISIS IMPLEMENTASI PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS
DI UNIT DONOR DARAH PMI PROVINSI DKI JAKARTA
TAHUN 2022**

Neza Gustania Sari

ABSTRAK

Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia (UDD PMI) merupakan salah satu fasilitas kesehatan yang memanfaatkan darah manusia sebagai sarana penyembuhan dan pemulihannya. Dalam proses penyediaan darah, UDD PMI menghasilkan limbah medis yang berbahaya dan beracun dan infeksius yang memerlukan penanganan khusus untuk mencegah penularan penyakit. Penelitian ini bertujuan mengetahui kesesuaian pelaksanaan pengelolaan limbah medis secara internal dengan Permenkes No 7 Tahun 2019 dan Permenkes No 18 Tahun 2020. Penelitian ini menggunakan desain studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang dilakukan dengan menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan metode telaah dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat ketidaksesuaian dalam pelaksanaan pengelolaan limbah medis dengan ketentuan yang berlaku yaitu pada aspek Standar Operasional Prosedur, Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, transportasi, Penimbunan sementara, serta pencatatan dan pelaporan dimana masalah utamanya terdapat pada sosialisasi SPO kepada petugas. Peneliti menyarankan agar UDD PMI memberikan sosialisasi SPO yang terjadwal terkait seluruh proses kegiatan pengelolaan limbah medis sesuai dengan standar yang berlaku.

Kata Kunci: Limbah Medis, Pengelolaan Limbah Medis, Unit Donor Darah

ANALYSIS OF MEDICAL WASTE MANAGEMENT IMPLEMENTATION AT INDONESIAN RED CROSS BLOOD DONOR UNIT SPECIAL CAPITAL DISTRICT OF JAKARTA IN 2022

Neza Gustania Sari

ABSTRACT

Indonesian Red Cross Blood Donor Unit (IRC BDU) is one of the health facilities that utilizes human blood as means of healing and recovery of disease. In the process of supplying blood, BDU produces hazardous and toxic infectious medical waste that requires special handling to prevent infection transmission. The purpose of this research is to determine the suitability of implementation of internal medical waste management with Permenkes No. 7 of 2019 and Permenkes No. 18 of 2020. This study use a descriptive study design with a qualitative approach which carried out using in-depth interviews, observation, and document review methods. The result indicate that there is still a discrepancy in the implementation of toxic and hazardous waste management with applicable regulations, namely in the aspects of Standard Operating Procedures, Human Resources, Facilities and Infrastructure, Transportation, Temporary storage, as well as recording and reporting where the main problem is in the socialization of SOPs to officers. Researcher suggest that IRC BDU provides scheduled SOP socialization related to the entire process of medical waste management activities in accordance with applicable standards.

Key Words: Medical Waste, Management Medical Waste, Blood Donor Unit